

LAPORAN
PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SD NEGERI TUGUREJO 01



Disusun oleh

Nama : Ulvasela Setyaningrum

NIM : 1401409118

Program Studi : PGSD

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Drs. H. A. Zaenal Abidin, M.Pd.
NIP 195605121982031003

Kepala Sekolah SDN Tugurejo01



Riyatni, S.Pd.
NIP. 19611025 198304 2 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penyusun sehingga dapat menjalankan serangkaian pelaksanaan Praktik Pengalaman Lingkungan tahun 2012 di SD Negeri Tugurejo 01 Kota Semarang dengan baik dan lancar. Dengan berakhirnya kegiatan PPL di SD Negeri Tugurejo 01, penyusun menyusun laporan guna melengkapi tugas dalam kegiatan PPL tersebut. Pelaksanaan dan penyusunan laporan PPL dapat berjalan dengan lancar karena bantuan semua pihak. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada yang terhormat:

1. Rektor Unnes, Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. yang telah melindungi pelaksanaan PPL sehingga berjalan lancar.
2. Kepala UPT PPL Unnes, Drs. Masugino, M.Pd. yang telah bertanggung jawab atas pelaksanaan PPL.
3. Dekan FIP, Drs. Hardjono, M.Pd. yang telah mendukung berlangsungnya PPL khususnya di Fakultas Ilmu Pendidikan.
4. Ketua Jurusan PGSD, Drs. Hartati, M.Pd. Ibu yang selalu memberi nasehat kepada anaknya.
5. Koordinator Dosen Pembimbing, Drs. H. A. Zaenal Abidin, M.Pd. yang selalu memperhatikan perkembangan praktikan di tempat praktik.
6. Dosen pembimbing, Drs. Umar Samadhy, M.Pd. yang selalu memberikan masukan untuk kebaikan praktikan dalam melaksanakan PPL.
7. Kepala SD Negeri Tugurejo 01, Riyatni, S.Pd. yang selalu memberikan pengalaman dan semangat dalam melaksanakan serangkaian kegiatan PPL.
8. Bapak dan Ibu guru beserta staf karyawan SD Negeri Tugurejo 01 yang selalu membimbing, mengarahkan, dan memberi ilmu yang bermanfaat bagi praktikan.
9. Siswa SD Negeri Tugurejo 01 dengan keceriaannya selalu memberikan semangat untuk praktikan.
10. Bapak, Ibu, dan adik-adik yang selalu memberikan semangat, bantuan, dan doa.
11. Teman-teman PPL seperjuangan yang telah membantu baik material dan spiritual.
12. Guruku yang selalu menginspirasi disetiap waktu, tempat dan kondisi.
13. Semua pihak yang membantu terlaksananya PPL di SD Negeri Tugurejo 01 Kota Semarang.

Penyusun menyadari akan keterbatasan dalam menyusun laporan sehingga tidak tertutup kemungkinan terdapat banyak kekurangan. Maka kritik dan saran yang membangun sangat penyusun harapkan demi perbaikan laporan ini selanjutnya.

Penyusun berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi mahasiswa yang melakukan PPL di SD Negeri Tugurjo 01 Kota Semarang sebagai calon guru dan tenaga profesional yang telah terjun dalam dunia pendidikan, serta para pembaca pada umumnya untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

Semarang, 8 Oktober 2012

Ulvasela Setyaningrum

NIM 1401409118

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat Kegiatan PPL.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL.....	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL.....	4
C. Peserta, Status, Bobot Kredit, dan Tahapan.....	4
D. Persyaratan dan Tempat	5
E. Kewajiban dan Penilaian.....	5
F. Kewajiban Guru	6
G. Peran Seorang Guru	7
H. Kurikulum Berbasis Kompetensi Sekolah Dasar.....	8
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat Kegiatan	10
B. Tahapan Kegiatan	10
C. Materi Kegiatan	11
D. Proses Pembimbingan.....	12
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat PPL II	12
Reflesi diri.....	14

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan	16
2. Jadwal Kegiatan	17
3. Presensi	25
4. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar	
5. Perangkat pembelajaran	
a. RPP Terbimbing.....	26
b. RPP Mandiri.....	35
c. RPP Ujian.....	46
d. Media	56
6. Foto-foto	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu Universitas yang menyelenggarakan program kependidikan dalam macam program studinya. Hal tersebut mengharuskan Unnes mengadakan sebuah kegiatan dalam perkuliahan yang dapat membekali mahasiswa terutama mahasiswa program kependidikan untuk dapat berinteraksi langsung dengan dunia kerjanya. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kurikuler yang dirancang untuk mahasiswa Program Kependidikan untuk mendapat pengalaman dari dunia kerjanya serta penerapan teori-teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Menurut Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang pasal 2 “Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.” Dengan kegiatan tersebut diharapkan mahasiswa program kependidikan mempunyai bekal sebelum lulus dari Unnes, sehingga lulusan Unnes benar-benar berkualitas.

Menyadari akan pentingnya hal tersebut maka Unnes mewajibkan bagi semua mahasiswa program kependidikan menempuh kegiatan PPL. Pengalaman yang didapat pada saat menempuh kegiatan tersebut akan menjadi ilmu yang berharga dan bekal yang dapat menjadikan mahasiswa Unnes lebih berkompeten dalam bidangnya, khususnya sebagai guru SD. Seorang guru haruslah memiliki kompetensi yang memadai sehingga akan tercetak siswa yang unggul dan berprestasi. Kompetensi guru tidak lah cukup hanya dengan menerima ilmu di bangku perkuliahan, namun seorang guru profesional akan tercetak melalui pengalaman-pengalaman yang pernah di dapat.

Unnes ingin mencetak guru yang berprestasi, berkompeten dan professional. Oleh karena itu, Unnes memberikan wadah bagi mahasiswanya untuk mengembangkan pengalaman melalui Praktik Pengalaman Lapangan serta mewajibkannya bagi mahasiswa program kependidikan.

B. Tujuan

Adapun tujuan dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan jurusan PGSD adalah:

1. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.
2. Memberikan pengalaman mahasiswa secara langsung dalam pembelajaran di sekolah.
3. Memberikan pengalaman mahasiswa secara langsung dalam cara pengadministrasian di sekolah.
4. Memberikan pengalaman mahasiswa secara langsung dalam hal bimbingan di sekolah.
5. Menerapkan teori-teori yang telah didapat selama perkuliahan.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap diri praktikan dan instansi terkait.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan:
 - a. Memperoleh kesempatan untuk mendapatkan pengalaman lebih dari guru-guru senior yang telah lama berkecimpung dalam dunia pendidikan.
 - b. Mengaplikasikan teori yang telah didapat selama perkuliahan dari semester satu hingga enam.
 - c. Mengetahui dan memahami secara riil kondisi/keadaan sekolah, baik dari pembelajaran hingga hal-hal di luar pembelajaran.
 - d. Meningkatkan kepekaan, cara pandang, cara berpikir, penalaran dan kemampuan pemecahan masalah dalam situasi di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah tempat praktik:
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan khususnya dalam bimbingan mahasiswa PPL dan pada umumnya peserta didik selaku objek latihan.
 - b. Mendapatkan mitra dalam peningkatan kualitas pendidikan.
 - c. Mempererat hubungan kerjasama antara sekolah latihan dengan Unnes.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang:
 - a. Mendapatkan informasi terupdate tentang pendidikan khususnya di sekolah dasar yang dapat digunakan untuk mengembangkan mata kuliah program kependidikan sehingga akan selalu mengikuti perkembangan zaman.

- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama antara Unnes dengan sekolah terkait.
- c. Dapat memantau pelaksanaan praktik mahasiswa sehingga diperoleh lulusan yang berprestasi dan berkompeten sehingga lulusan Unnes dapat bersaing dengan lulusan Universitas lain.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman lapangan

Menurut Peraturan Rektor Unnes No 14 tahun 2012, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan.

PPL diselenggarakan berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Dengan serangkaian kegiatan PPL diharapkan mahasiswa praktikan menjadi calon guru professional yang mampu mengajar dan mendidik dengan baik dan benar. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dan sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas.
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang SNP.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
5. Keputusan Presiden Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan.

C. Peserta, Status, Bobot Kredit, dan Tahapan

Peserta kegiatan PPL adalah setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL adalah wajib bagi mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang. PPL termasuk di dalam kurikulum program kependidikan dan merupakan syarat lulus S1.

Mata kuliah PPL memiliki bobot kredit 6 SKS. Dengan rincian PPL I sebanyak 2 SKS dan PPL II sebanyak 4 SKS. Sedangkan SKS setara dengan 4 x 1 Jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

Tahapan PPL tahap I (PPL I) meliputi micro teaching, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan. Adapun tahapan PPL tahap II (PPL II) ialah membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta menyusun laporan, melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

D. Persyaratan dan Tempat

Mahasiswa yang diperbolehkan mengikuti PPL adalah mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam (6), mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online, PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

PPL dilaksanakan di kampus, dan di sekolah/tempat latihan, tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan, penempatan mahasiswa di sekolah/tempat latihan sesuai minat dengan cara mengisi SIM PPL.

E. Kewajiban dan Penilaian

Kewajiban PPL 1 :

- a. Mengikuti micro teaching yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan PPL yang dilaksanakan di jurusan masing-masing
- b. Mengikuti pembekalan PPL di kampus dengan kehadiran minimal 75 % dan mengikuti tes
- c. Mengikuti upacara penerjuran PPL di kampus
- d. Mengikuti upacara penerimaan di sekolah/tempat latihan
- e. Melaksanakan observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan selama 2 minggu efektif
- f. Mendiskusikan hasil observasi dan orientasi dengan koordinator guru pamong
- g. Melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam proses belajar mengajar dan mendiskusikan hasilnya dengan guru bersangkutan
- h. Bersama guru memahami silabus, RPP, dan kurikulum yang berlaku
- i. Mematuhi semua ketentuan peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik

- j. Menyusun laporan observasi dan orientasi PPL 1 secara kelompok yang disertai refleksi diri masing-masing mahasiswa
- k. Meng-up load di SIM PPL setelah ditandatangani kepala sekolah dan dosen koordinator.

Kewajiban dalam PPL 2 di sekolah tempat praktikan:

- a. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan
- b. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL
- c. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong
- d. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali tidak termasuk ujian atas bimbingan guru pamong
- e. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing
- f. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah/lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non-pengajaran
- g. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktikan
- h. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru
- i. Mengikuti kegiatan ekstra kulikuler sesuai bidang studi dan minatnya
- j. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah
- k. Menyusun laporan PPL 2 secara individual dan meng-up load ke SIM PPL

F. Kewajiban Guru

Guru menurut kamus bahasa Indonesia adalah pengajar atau pendidik. Mengajar dan mendidik memanglah tugas utama seorang guru. Menurut Undang-undang Republik Indonesia No 14 tahun 2005 pasal 1, guru adalah pendidik profesional dnegan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Dalam melakukan tugasnya guru mempunyai kewajiban yang besar terhadap perkembangan anak didiknya. Guru tidak hanya sekedar mentrasfer ilmu namun juga membantu siswa untuk dapat memahami serta mengarahkan penggunaan ilmu tersebut dengan baik. sebagai pendidik guru harus mampu menanamkan sikap yang

baik terhadap siswa, baik yang berhubungan dengan mata pelajaran maupun dengan kehidupan di lingkungan luar.

G. Peran Seorang Guru

Tidak dapat dipungkiri lagi peran guru dalam proses belajar mengajar sangat lah penting. Adapun peran guru dapat dilihat dalam beberapa aspek sebagai berikut:

1. Peran dalam proses belajar mengajar

Peran guru dalam proses belajar mengajar meliputi: sebagai pengajar, manajer kelas, supervisor, motivator, eksplorator, dan lain-lain. Peran yang paling dominan ialah sebagai demonstrator, manajer kelas, fasilitator dan evaluator.

Peran guru sebagai demonstrator adalah dapat menunjukkan kepada siswa agar mereka dapat memahami pembelajaran dengan mudah. Sebagai manajer guru haruslah dapat mengelola kelas dan menciptakan iklim belajar yang kondusif dan menyenangkan.

Fasilitator, guru haruslah dapat memfasilitasi peserta didik dengan pengetahuan atau peraga di sekitar lingkungan. Guru juga harus dapat menjadikan lingkungan sebagai tempat belajar. Evaluator, guru harus selalu mengevaluasi jalannya pembelajaran baik dari segi kemampuan siswa dan juga dari jalannya pembelajaran yang dirasakan oleh guru.

2. Peran pada pengadministrasian

Dalam kegiatan pengadministrasian seorang guru mempunyai peran sebagai, pengambil inisiatif, pengarah dan penilai kegiatan pendidikan, wakil masyarakat, penegak disiplin dan sebagai pelaksana administrasi pendidikan.

3. Peran sebagai pribadi

Seorang guru sebagai pribadi mempunyai peran yaitu sebagai, petugas sosial, pelajar/ilmuan, orang tua, teladan, dan pengaman. Petugas sosial yaitu seseorang yang harus membantu untuk kepentingan masyarakat. Dalam kegiatan masyarakat guru dapat dijadikan petugas yang dapat dipercaya. Sebagai pelajar/ilmuan yaitu selalu belajar menambah pengetahuan senantiasa mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

4. Peran guru secara psikologis

Peran guru secara psikologis dapat terlihat dalam setiap pengajarannya harus menerapkan prinsip-prinsip psikologis. Dapat mengatur dirinya untuk lincah berhubungan dengan masyarakat. Inovator disetiap kegiatan yang ada.

H. Kurikulum Berbasis Kompetensi Sekolah Dasar

Menurut undang-undang No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 1 butir 9 UUSPN menyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Kurikulum dirancang dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik karena akan berkaitan dengan kegiatan peserta didik selanjutnya pada saat pembelajaran.

Dewasa ini kurikulum berbasis kompetensi sekolah dasar lebih sering dikenal dengan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. bersama dengan munculnya KTSP ini lah sekolah dapat merancang dan mengembangkan kompetensi yang dapat dimunculkan dari peserta didik. Sekolah diberi kekuasaan penuh untuk dapat mengembangkan sendiri berdasarkan bakat dan minat yang dimiliki atau bahkan disesuaikan dengan potensi lingkungan sekitar.

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh se-tiap kelompok atau satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervise dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi. KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
2. Beragam dan terpadu.
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
5. Menyeluruh dan berkesinambungan.
6. Belajar sepanjang hayat.
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan tingkat daerah.

Dengan prinsip-prinsip tersebut setiap sekolah dapat mengembangkan dan mengarahkan kurikulum untuk dapat menampung semua bakat dan minat peserta didik.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan mulai tanggal 30 Agustus 2012 samapi dnegan 20 Oktober 2012. Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berlokasi di SD Negeri Tugurejo 01 yang terletak di Jalan Walisongo KM 9, Tugu Kota Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Adapun tahap kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

8. Pra kegiatan

- a. *Micro teaching* dilakukan pada tanggal 11-14 Juli 2012 dengan Dra. Sri Hartati, M.Pd.
- b. Pembekalan PPL dilakukan serentak di jurusan masing-masing pada tanggal 24-26 Juli 2012. Adapun materi pembekalan yaitu: Pembelajaran PIKEM, Pendidikan Karakter, KTSP, Manajemen Sekolah, Pemanfaatan TIK, serta nasehat dan saran membangun untuk bekal praktikan.

9. Kegiatan

- a. Upacara penerjunan yang dilakukan di lapangan rektorat pada tanggal 30 Juli 2012
- b. Penerjunan yang dilakukan oleh masing-masing koordinator dosen pembimbing di sekolah tempat praktik yaitu SD Negeri Tugurejo 01.
- c. PPL I yang meliputi observasi dan orientasi yang berlangsung dari tanggal 30 Juli – 8 Agustus 2012.
- d. PPL II yang meliputi perencanaan, mengajar terbimbing dan mandiri. Adapun waktu mengajar terbimbing dari tanggal 9 September sampai 8 September 2012. Praktikan menjadwalkan praktik terbimbing dari tanggal 27 Agustus – 8 September 2012. Sehingga praktikan menempuh 8 kali praktik terbimbing. Sedangkan untuk praktik mandiri yang diberi waktu antara tanggal 10 September sampai sebelum penarikan yaitu tanggal 20 September 2012. Praktikan menempuh 9 kali praktik mandiri yaitu dari tanggal 10 – 29 September 2012. Adapun ujian yang

telah dilaksanakan pada tanggal 1 Oktober 2012 dengan pengujian dosen pembimbing dan guru pamong serta pada tanggal 4 Oktober dengan pengujian guru pamong.

C. Materi Kegiatan

Adapun materi kegiatan dalam PPL II telah mendapat bekal pada saat melakukan pembekalan PPL di jurusan masing-masing. Dalam perjalanannya materi ini juga penyusun temui di lapangan yaitu dalam proses sebagai berikut:

1. Pengenalan lingkungan sekolah

Pengenalan lingkungan sekolah dilakukan pada tahap PPL 1. Pada tahap tersebut penyusun mengobservasi sekolah baik secara fisik maupun lingkungan sekolah.

Kemudian penyusun juga mengobservasi berlangsungnya kegiatan pembelajaran baik kelas rendah maupun kelas tinggi. Hal tersebut bertujuan agar praktikan mampu memahami siswa sebelum ikut mengajar.

2. Kegiatan mengajar terbimbing

Dalam kegiatan mengajar terbimbing praktikan membuat jadwal yang diserahkan kepada koordinator guru pamong untuk di sampaikan kepada para guru kelas. Hal tersebut untuk menghindari terjadinya kerancuan mengajar.

Proses kegiatan mengajar terbimbing ini dimulai dari meminta materi kepada guru kelas yang bersangkutan kemudian membuat perencanaan pembelajaran/ RPP, menyiapkan media, dan alat evaluasi. Kemudian rancangan tersebut dikonsultasikan kepada guru kelas untuk mendapat persetujuan. Pelaksanaannya di kelas guru pamong/guru kelas menunggu praktikan mengajar untuk memberikan masukan.

3. Kegiatan mengajar mandiri

Dalam kegiatan mengajar mandiri prosesnya sama dengan pengajaran terbimbing. Membuat jadwal yang diketahui oleh guru kelas, meminta materi yang harus diajarkan oleh praktikan, hanya saja dalam pengajaran mandiri proses bimbingannya tidak secara menyeluruh seperti pada saat pengajaran terbimbing. Dalam pengajaran mandiri guru pamong/guru kelas juga tidak menunggu.

4. Kegiatan ekstrakurikuler

Untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik, SD Negeri Tugurejo 01 memberikan wadah yang cukup banyak melalui kegiatan ekstrakurikuler. Ada beberapa kegiatan yaitu komputer, tari, music dan pramuka. Untuk kegiatan pramuka semua praktikan wajib mengikuti. Untuk kegiatan komputer, tari dan musik praktikan tidak mengambil alih karena sudah ada guru masing-masing yang diundang dari luar.

5. Kegiatan pembiasaan

SDN Tugurejo 01 mempunyai kegiatan pembiasaan, seperti senam pada hari rabu dan jumat, mendengarkan lagu dolanan atau pembelajaran inggris pagi hari. Dalam kegaitan pembiasaan ini praktikan ikut andil dalam mengkondisikan siswa untuk tertib berbaris di lapangan. Untuk kegiatan senam, semua praktikan mengikuti.

D. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan di SD N Tugurejo 01 dilakukan bersama. Memang yang memiliki andil dalam proses bimbingan ini adalah guru pamong, namun setiap guru pamong memberikan kebebasan untuk bertanya kepada guru lain agar praktikan mendapatkan berbagai pengetahuan dan pengalaman dari para guru. sehingga dalam prosesnya praktikan melakukan bimbingan bukan hanya dnegan guru pamong namun juga dengan guru kelas bahkan kepala sekolah.

Selain bimbingan dengan guru di SD Negeri Tugurejo 01, praktikan juga memiliki dosen pembimbing yang juga dapat dimintai petunjuk, saran dan masukkan. Dalam prosesnya dosen pembimbing melakukan bimbingan secara terpadu dikarenakan keterbatasan waktu yang dimiliki sehingga tidak dapat selalu berkunjung ke SD.

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat PPL II

Disetiap kegaitan pastilah ada hal yang dapat mendukung dan juga menghambat terlaksananya kegiatan tersebut. Adapun hal-hal tersebut adalah sebagai berikut:

1. Hal yang mendukung PPL II

- a. Mendapatkan sekolah yang benar-benar dapat dijadikan contoh. SDN Tugurejo 01 merupakan SD yang baik untuk dijadikan tempat latihan. Dilihat dari kondisi fisik dan lingkungan serta kompetensi para guru yang ada sehingga praktikan dapat belajar lebih banyak.

- b. Semua pihak di SD Negeri Tugurejo 01 membantu sepenuhnya, mulai dari guru kelas, guru pamong, hingga kepala sekolah. Selalu memberikan masukan sehingga praktikan dapat lancar menjalankan tugas di sekolah.
 - c. Siswa yang mudah akrab sehingga pada saat pembelajaran dapat dengan mudah mengikuti.
 - d. Adanya hubungan saling menguntungkan dari pihak sekolah dan praktikan, yang membuat semua kegiatan menjadi lancar.
2. Hal yang menghambat PPL II
- a. Dalam pembelajaran masih belum mengoptimalkan sarana prasarana yang ada seperti perpustakaan, dan lingkungan sekitar.
 - b. Pengkondisian kelas pada awalnya mengalami hambatan karena praktikan dan siswa belum terbiasa berinteraksi.

REFLEKSI DIRI

Setelah melaksanakan serangkaian kegiatan PPL mulai dari pembekalan hingga berakhirnya PPL II, banyak ilmu yang didapatkan oleh praktikan. Pengalaman yang diperoleh dapat dijadikan bekal mengajar setelah lulus S1 nantinya. Adapun beberapa hal yang dapat praktikan simpulkan adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran

Pembelajaran yang terjadi di SD Negeri Tugurejo 01 secara garis besar dapat dikatakan baik. Mulai dari kedisiplinan hingga prosesnya. Pembelajaran di SD Negeri Tugurejo 01 mempunyai kekuatan dilihat dari pengajarnya. Para pengajar terlihat sabar dan mau membimbing siswa dengan sabar. Sehingga siswa menerima pembelajaran dengan nyaman. Selain itu, kekuatan pembelajaran terlihat pada saat guru membelajarkan semua hal yang bersangkutan dengan materi. Menggali pengetahuan siswa secara mendalam dengan pengalamannya masing-masing.

Kelemahan pembelajaran di SDN Tugurejo 01 yaitu belum memaksimalkan lingkungan sebagai salah satu sumber belajar. Pembelajaran masih terlihat hanya teks books saja. Siswa belum diajak mengamati lingkungan yang juga dapat dipelajari dengan berbagai mata pelajaran. Walaupun guru sudah memberikan pengetahuan lebih dari yang ada di buku namun untuk pengalaman siswa harusnya diajak merasakan lingkungan.

2. Ketersediaan sarana prasarana PBM

SD Negeri Tugurejo 01 memiliki sarana prasarana yang memadai seperti perpustakaan dan beberapa alat peraga. Namun pada kenyataannya perpustakaan belum dioptimalkan menjadi sumber belajar lain di Sekolah. Alat peraga yang ada juga tidak digunakan saat pembelajaran. Pada saat praktik mengajar terbimbing dan mandiri, praktikan juga belum mengoptimalkannya. Lebih banyak praktikan mencari media sendiri, mulai dari gambar hingga bacaan.

Sarana prasarana lain yang menunjang yaitu adanya laboratorium computer yang sudah dioptimalkan dengan adanya jadwal ekstra komputer dari kelas I hingga kelas VI. Selain itu tersedia pula mushola yang selalul digunakan untuk beribadah, seperti sholat dhuha dan sholat dzuhur. Lapangan sekolah yang luas dijadikan tempat untuk berolah raga kadang dijadikan tempat belajar bagi beberapa kelas. Di pojokan lapangan terdapat kotak pasir yang juga untuk berolah raga.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Adanya guru pamong untuk mendampingi praktikan sangat membantu dalam pelaksanaan PPL 2. Dengan adanya bimbingan tersebut praktikan menjadi tahu kekurangan diri masing-masing. Guru pamong yang praktikan dapat memang dipilih guru senior sehingga sudah memiliki pengalaman yang banyak. Ibu Siti Aminah adalah guru pamong yang sabar mendampingi dan memberikan masukan bagi para praktikan. Bukan hanya kepada mahasiswa yang berguru pamong beliau tapi semua praktikan mendapat saran dari beliau. Beliau telah mendapat pelatihan sehingga menjadi lebih berkompeten dalam bidangnya, khususnya dalam kelas rendah.

Dosen pembimbing yang diperoleh adalah Drs. Umar Samadhy, M.Pd. selalu memberikan masukan untuk lancarnya kegiatan PPL ini. Pengalaman beliau dalam pembelajaran sehingga selalu memberikan masukan yang berkualitas untuk para paraktikan.

4. Kualitas pembelajaran

SDN Tugurejo 01 memiliki guru yang handal dan mampu mengelola kelas dengan baik. Hal tersebut merupakan salah satu factor pembelajaran berkualitas di SD ini. Dengan kemampuan guru yang memadai praktikan dapat belajar sehingga dapat menyampaikan pembelajaran yang berkualitas. Hanya saja hambatan bukan terdapat pada materi yang disampaikan namun pada pengkondisian siswa. Siswa terlihat aktif dan bersemangat, semua selalu ingin tahu sehingga guru sering kwalahan mengkondisikannya.

5. Kemampuan diri praktikkan

Kemampuan saya dalam mengajar sebelum melakukan PPL sangat kurang, terutama pada saat pengkondisian kelas. Selama berjalannya kegiatan PPL, dengan adanya bimbingan dari berbagai pihak, pengkondisian siswa mulai dapat saya lakukan. Untuk perencanaan, setelah mendapat tambahan masukan dari guru-guru RPP yang dibuat menjadi lebih baik.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan PPL 2 ini pengalaman banyak sekali didapat. Mulai dari pembelajaran di kelas, interaksi dengan guru, interaksi dengan wali murid, interaksi dengan siswa. Pengalaman dalam mengajar juga bertambah dengan jadwal terbimbing dan mandiri. Setiap masukkan dari guru memberikan kontribusi yang baik terhadap diri saya. Baik dalam cara mengajar maupun dalam berinteraksi dengan siapa pun. Dengan melaksanakan PPL 2 saya menjadi lebih siap menghadapi dunia kerja selanjutnya.

Dengan jadwal kegiatan di sekolah saya menjadi lebih bisa berdisiplin, pembiasaan yang sering dilakukan di sekolah juga membuat saya dapat lebih baik.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

a. Saran pengembangan bagi sekolah:

SDN Tugurejo 01 memiliki potensi yang bagus dengan sarana prasarana yang dimiliki seperti laboratorium, perpustakaan dan lapangan olahraga, siswa akan menjadi berprestasi jika sarana prasarana dioptimalkan dengan baik seperti diadakannya ekstrakurikuler olahraga dan wajib membaca yang digilir jadwalnya di perpustakaan.

Lingkungan SD sangatlah bermanfaat jika digunakan dalam pembelajaran, pengoptimalan lingkungan sebagai sumber belajar sangatlah baik untuk penambah pengetahuan siswa. Dapat dilakukan dengan cara pembelajaran di luar kelas.

Pengoptimalan model dan sumber belajar akan menambah keingintahuan siswa dalam mencari materi.

b. Saran pengembangan bagi Unnes

Dalam pengadaan PPL Unnes sudah dapat menyiapkan dan memilih SD yang berkualitas. Sebelum dilaksanakan PPL, Unnes juga telah memberikan pembekalan terhadap mahasiswa. Pembekalan PPL sebaiknya secara mendalam dapat dilakukan dalam kelas-kelas tidak dalam satu ruangan saja. Karena dari pembekalan inilah mahasiswa praktikan akan mengetahui gambaran kegiatan PPL, jika dalam proses pembekalan tidak mendalam maka dimungkinkan kegiatan PPL kurang berhasil.

Penjelasan penggunaan SIM PPL harusnya dilakukan sebelum proses pemilihan SD. Selain itu dosen pembimbing dan koordinator dosen diberikan pengarahan agar tidak terlewatkan untuk mengentry dan sebagainya. Semoga dengan adanya SIM PPL, kegiatan PPL menjadi lancar bukan malah menjadi rumit.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

RENCANA KEGIATAN

RENCANA KEGIATAN JADWAL MENGAJAR MAHASISWA UNNES DI SDN TUGUREJO 01 KOTA SEMARANG

No.	Jenis Kegiatan	Waktu pelaksanaan
1.	Mengajar Terbimbing	29 Agustus- 8 September 2012
2.	Mengajar Mandiri	11 September - 31 September 2012
4.	Ujian PPL	1 - 8 Oktober 2012
5.	Pembuatan laporan	9 Oktober – 10 Oktober 2012
6.	Refleksi Diri dan Penarikan Mahasiswa PPL	11 Oktober – 20 Oktober 2012

Semarang, 9 Oktober 2012

Kepala Sekolah SDN Tugurejo 01



Riyatni, S.Pd

NIP. 19611025 198304 2 003

LAMPIRAN 2

JADWAL KEGIATAN

JADWAL MENGAJAR TERBIMBING
MAHASISWA PPL SDN TUGUREJO 01
2012

Kelas/Hari tanggal	I A	I B	II A	II B	III	IV	V	VI
Rabu, 29 Agustus 2012	Putri 07.00-08.00 IPS	Yuyun 07.00-08.30 BI	Yuli 10.00-11.00 BI	Alvy 10.00-11.00 BI	Ulva 07.00-08.10 MTK	Andang 08.10-10.10 IPS		
				Yuli 11.10-12.10 IPA	Luk luk 09.00-10.45 BI			
Kamis, 30 Agustus 2012	Yuli 07.00-08.30 BI		Andang 11.40-12.40 IPS		Diani 09.00-10.10 IPA	Alvy 07.00-08.10 IPA	Luk luk 07.00-08.10 IPA	Yuyun 07.00.08.45 IPS
						Ulva 08.10-09.35 PKn	Putri 09.00-10.10 BI	
Jumat, 31 Agustus 2012	Yuyun 07.00-08.00 PKn	Luk luk 07.00-08.00 MTK	Alvi 09.45-10.45 IPA	Diani 09.15-10.15 PKn	Putri 07.00-08.00 PKn		Ulva 07.00-08.10 MTK	
		Andang 08.00-09.10 BI			Yuli 08.00-09.35 BI			

Senin, 3 September 2012	Diani 08.40-09.40 BI	Putri 07.00-08.30 MTK		Yuyun 10.00-11.45 MTK		Luk luk 07.00-08.45 MTK	Andang 07.00-08.10 BI	
		Ulva 08.40-09.40 IPA						
Selasa, 4 September 2012	Alvy 07.00-08.30 MTK	Ulva 07.00-08.00 IPS		Luk luk 10.00-11.40 BI	Andang 09.00-10.10 IPS	Putri 07.00-08.45 BI	Yuyun 07.00-08.10 MTk	Ulva 10.10-11.35 PKn
				Diani 11.40-12.40 MTK		Yuli 09.00-10.10 IPA		
Rabu, 5 September 2012	Luk luk 08.40-09.40 MTK	Alvy 08.40-09.40 PKn	Ulva 10.00-11.00 BI	Putri 10.00-11.00 BI	Yuli 07.00-08.10 MTK	Diani 08.10-10.10 IPS		
				Andang 11.10-12.10 IPA	Yuyun 09.00-10.45 BI			
Kamis, 6 September 2012	Andang 07.00-08.30 BI		Luk luk 10.00-11.40 BI		Alvy 09.00-10.10 IPA	Yuyun 07.00-08.10 IPA	Yuli 07.00-08.10 IPA	Diani 07.00-08.45 IPS
			Putri 11.40-12.40 IPS					

Jumat, 7 September 2012	Andang 07.00-08.00 PKn	Yuli 07.00-08.00 MTK	Yuyun 09.45-10.45 IPA	Ulva 09.15-10.15 PKn	Luk luk 07.00-08.00 PKn		Diani 09.00-10.10 PKn	
		Alvy 08.00-09.10 BI						
Sabtu, 8 September 2012			Diani 09.15-10.15 PKn			Putri 07.00-08.10 BI	Alvy 09.00-10.10 IPA	

**JADWAL PRAKTIK MANDIRI
PPL 2012
SDN TUGUREJO 01**

Kelas Hari tanggal	I A	I B	II A	II B	III	IV	V	VI
Selasa, 11-09-12				Yuyun	Luk luk		Andang	Ulva
Rabu, 12-09-12		Putri	Alvy	Yuli	Diani			
Kamis, 13-09-12	Ulva					Andang	Luk luk	Yuyun
Jumat, 14-09-12		Yuli			Alvy		Diani	Putri

Sabtu, 15-09-12		Yuyun	Ulva	Luk luk	Andang			
-----------------	--	-------	------	---------	--------	--	--	--

Kelas Hari tanggal	I A	I B	II A	II B	III	IV	V	VI
Senin, 17-09-12			Andang			Ulva	Yuyun	Luk luk
Selasa, 18-09-12	Putri			Diani	Yuli	Alvy		
Rabu, 19-09-12		Luk luk	Yuyun		Ulva			
Kamis, 20-09-12	Diani		Yuli			Andang	Putri	Alvy

Jumat, 21-09-12		Andang	Luk luk		Yuyun		Ulva	
Sabtu, 22-09-12		Alvy	Diani			Putri	Yuli	

Kelas Hari tanggal	I A	I B	II A	II B	III	IV	V	VI
Senin, 24-09-12	Alvy		Putri	Ulva		Diani		Yuli
Selasa, 25-09-12	Yuyun	Ulva		Andang		Luk luk		
Rabu, 26-09-12	Yuli	Diani		Putri			Alvy	
Kamis, 27-09-12	Luk luk					Yuyun		Andang

Jumat, 28-09-12				Alvy	Putri	Yuli	Ulva	Diani
Sabtu, 29-09-12		Luk luk				Andang	Yuyun	
Senin, 31-09-12			Diani	Yuli	Alvy	Putri		

Jadwal Ujian PPL

No	Tanggal	Kelas	Materi	Penguji
1	1 Oktober 2012	II A	Matematika : Penjumlahan dan pengurangan PKn : Hidup rukun Bahasa Indonesia : Membaca teks pendek	Drs. Umar Samadhy, M.Pd. Siti Aminah, A.Ma.
2	4 Oktober 2012	IV	PKn : Pemerintahan Kabupaten/Kota	Siti Aminah, A.Ma.

Jadwal Kegiatan PPL selain Pengajaran

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Setiap hari Jumat mulai tanggal 31 Agustus 2012	Latihan Rutin Pramuka
2	Setiap hari Rabu dan Jumat pagi	Senam Pagi
3	Setiap hari selasa	Pembiasaan dengan lagu dolanan atau pelajaran Bahasa Inggris
4	5 Oktober 2012	Kunjungan perpustakaan kota
5	9 Oktober 2012	Mendampingi siswa menyaksikan pertunjukan lumba-lumba

LAMPIRAN 3

PRESENSI

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SEKOLAH / TEMPAT LATIHAN**

Program/Tahun : S1 / 2012
Sekolah Latihan : SDN Tugurejo 01

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (tanggal)						Ket.
				24/9/12	25/9/12	26/9/12	27/9/12	28/9/12	29/9/12	
1.	Ulvasela Setyaningrum	1401409118	PGSD	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	
2.	Putri Naimatul Jannah	1401409161	PGSD	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	
3.	Alvi Yulaekha	1401409224	PGSD	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	
4.	Yuyun Niawati	1401409241	PGSD	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	
5.	Andang Setiawan	1401409252	PGSD	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	
6.	Diani Herningtyas	1401409255	PGSD	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	
7.	Yuli Dianingati	1401409286	PGSD	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	
8.	Luk Luk Apriani	1401409352	PGSD	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	
9.	Elok Windiarti Santoso	6102409055	PGPJSD	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	
10.	Erwin Eko H.	6102409092	PGPJSD	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (tanggal)						Ket.
				1/10/12	2/10/12	3/10/12	4/10/12	5/10/12	6/10/12	
1.	Ulvasela Setyaningrum	1401409118	PGSD	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	
2.	Putri Naimatul Jannah	1401409161	PGSD	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	
3.	Alvi Yulaekha	1401409224	PGSD	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	
4.	Yuyun Niawati	1401409241	PGSD	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	
5.	Andang Setiawan	1401409252	PGSD	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	
6.	Diani Herningtyas	1401409255	PGSD	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	
7.	Yuli Dianingati	1401409286	PGSD	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	
8.	Luk Luk Apriani	1401409352	PGSD	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	
9.	Elok Windiarti Santoso	6102409055	PGPJSD	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	
10.	Erwin Eko H.	6102409092	PGPJSD	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	<i>Shed</i>	

Samarang, 6 Oktober 2012

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN Tugurejo01



Riyatni, S.Pd.

NIP. 19611025 198304 2 003

Ketua Kelompok

Andang Setiawan
NIM. 1401409252

LAMPIRAN 4

PERANGKAT PEMBELAJARAN

a. RPP Terbimbing

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TEMATIK

Sekolah : SDN Tugurejo 01
 Mata pelajaran : Tematik diri sendiri penekanan pada PKn
 Kelas/ Semester : II/ 1
 Alokasi Waktu : 2 x 30 menit (2 jam pelajaran)
 Hari, Tanggal : Jumat, 7 September 2012

I. Standar Kompetensi

a. Pendidikan Kewarganegaraan

2. Menampilkan sikap cinta lingkungan

b. Bahasa Indonesia

Mendengarkan

1. Memahami teks pendek dan puisi anak yang dilisankan

c. IPA

1. Mengenal bagian-bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan serta berbagai tempat hidup makhluk hidup

II. Kompetensi Dasar

a. Pendidikan Kewarganegaraan

2.1 Mengenal pentingnya lingkungan alam seperti dunia tumbuhan dan dunia hewan

b. Bahasa Indonesia

1.1 Menyebutkan kembali dengan kata-kata atau kalimat sendiri isi teks pendek

c. IPA

1. 3 Mengidentifikasi berbagai tempat hidup makhluk hidup (air, tanah, dan tempat lainnya)

III. Indikator Pembelajaran

a. Pendidikan Kewarganegaraan

1. Mengidentifikasi pentingnya dunia tumbuhan

2. Mengidentifikasi pentingnya dunia hewan

b. Bahasa Indonesia

1. Menceritakan isi teks pendek dengan kalimat sendiri

c. IPA

1. Memberi contoh tumbuhan yang hidup di darat

IV. Tujuan Pembelajaran

a. Setelah mendengarkan cerita guru siswa dapat menceritakan isi teks pendek dengan kalimatnya sendiri

- b. Setelah mengamati gambar siswa dapat memberikan contoh tumbuhan yang hidup di darat
- c. Setelah mendengarkan cerita guru siswa dapat mengidentifikasi pentingnya dunia tumbuhan
- d. Setelah melihat gambar siswa dapat mengidentifikasi pentingnya dunia tumbuhan
- e. Setelah mendengarkan cerita guru siswa dapat mengidentifikasi pentingnya dunia hewan
- f. Setelah melihat gambar siswa dapat mengidentifikasi pentingnya dunia hewan

Karakter yang diharapkan

Peduli, tanggung jawab, kreatif

V. Materi Pembelajaran

- Lingkungan sekitar
- Tempat makhluk hidup

VI. Model dan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran : explicit instruction

Metode Pembelajaran:

- Ceramah
- Tanya jawab

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

- a. Kegiatan awal
 - a. Menyiapkan fisik dan psikis siswa (berdoa, salam, presensi, mengatur tempat duduk)
 - b. Apersepsi: menyanyikan lagu “selamat pagi kawanku” mengaitkan lagu dengan materi yang akan dipelajari
 - c. Menyampaikan tujuan pembelajaran
- b. Kegiatan inti
 - a. Eksplorasi
 - 1. Guru menempelkan gambar tentang ketergantungan manusia hewan dan tumbuhan
 - 2. Guru menceritakan gambar yang sudah ditempel
 - 3. Siswa menyimak dan mengamati gambar
 - b. Elaborasi
 - 1. Siswa menceritakan kembali cerita guru
 - 2. Siswa menyebutkan contoh tumbuhan
 - 3. Siswa mengerjakan LKS tentang pentingnya dunia tumbuhan
 - 4. Siswa mengerjakan LKS tentang pentingnya dunia hewan
 - 5. Beberapa siswa ditunjuk untuk membacakan jawabannya
 - c. Konfirmasi
 - 1. Guru meluruskan kesalahpahaman selama pembelajaran dengan Tanya jawab
 - 2. Guru memberikan penguatan kepada siswa
 - 3. Guru memberikan reward kepada siswa yang aktif

- c. Kegiatan akhir
 - a. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran
 - b. Siswa mengerjakan soal evaluasi
 - c. Guru memotivasi siswa mempelajari materi selanjutnya

VIII. **Alat dan Sumber Belajar**

Alat:

- Gambar
- Teks cerita

Sumber Belajar

- Internet
- BSE IPA
- Buku PKn kelas 2. Sunarso. Halaman 27-36

IX. **Penilaian**

- Prosedur penilaian : Tes akhir
- Jenis tes : Tes objektif
- Bentuk tes : Esay
- Alat tes : Soal tes

Guru Kelas II

Praktikan

Dra. Ch. Nanik Murtiningsih
NIP -

Ulvasela Setyaningrum
NIM 1401409118

Lampiran

Materi ajar

- I. **Standar Kompetensi**
 - a. **Pendidikan Kewarganegaraan**
 2. Menampilkan sikap cinta lingkungan
 - b. **Bahasa Indonesia**
 - Mendengarkan**
 1. Memahami teks pendek dan puisi anak yang dilisankan
 - c. **IPA**
 1. Mengenal bagian-bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan serta berbagai tempat hidup makhluk hidup
- II. **Kompetensi Dasar**
 - a. **Pendidikan Kewarganegaraan**
 - 2.1 Mengenal pentingnya lingkungan alam seperti dunia tumbuhan dan dunia hewan
 - b. **Bahasa Indonesia**
 - 1.1 Menyebutkan kembali dengan kata-kata atau kalimat sendiri isi teks pendek
 - c. **IPA**
 1. 3 Mengidentifikasi berbagai tempat hidup makhluk hidup (air, tanah, dan tempat lainnya)

Lingkungan Alam

Manusia hidup bergantung pada alam.

Tumbuhan, hewan, tanah, air, dan udara adalah bagian dari alam.

Kita perlu air yang bersih untuk minum, mandi, memasak, dan mencuci.

Kita perlu udara yang bersih untuk bernafas.

Kita juga perlu tanah yang bersih.

- a. **Pentingnya tumbuhan bagi manusia dan hewan**

Tumbuhan banyak terdapat di sekitar kita.
Tumbuhan ditanam di halaman rumah, sekolah, jalan dan di berbagai tempat.
Tumbuhan membuat udara menjadi sejuk dan segar.
Lingkungan sekitar juga menjadi teduh dan asri.
Tumbuhan dapat tumbuh di dua tempat.
Ada yang di darat ada juga yang di air.
Contoh tumbuhan yang tumbuh di darat yaitu tanaman hias, sayuran, pohon mangga, kelapa, dan masih banyak lagi.
Sedangkan tumbuhan yang hidup di air yaitu, teratai, enceng gondok, kangkung air, rumput laut dan lain-lain.
Manusia memanfaatkan tumbuhan untuk bahan makanan dan keperluan lain.
Hewan pun memerlukan tumbuhan.

Rawatlah tumbuhan dengan baik.

Jangan biarkan tumbuhan layu dan mati.

b. Pentingnya hewan bagi manusia

Tuhan menciptakan beragam hewan.

Ada hewan peliharaan.

Ada hewan yang tidak dipelihara.

Hewan yang dipelihara biasanya dapat diambil telurnya, misal ayam.

Ada hewan yang diambil susunya misal sapi.

Ada hewan yang dimanfaatkan tenaganya seperti kuda dan kerbau.

Ada hewan untuk kesenangan seperti kucing dan anjing.

Ada pula hewan yang dipelihara karena keindahan suaranya yaitu burung.

Hewan juga dibedakan menjadi tiga menurut tempat tinggalnya yaitu, hewan darat, air, dan udara.

Contoh hewan darat antara lain sapi, ayam, kambing dan masih banyak lagi.

Contoh hewan air antara lain ikan, ubur-ubur, kepiting dan masih banyak lagi.

Contoh hewan udara antara lain burung, kupu-kupu, lebah dan lain-lain.



Guru menceritakan pengalaman guru bertamasya ke kebun dengan melihat tanaman kangkung, kedelai, dan padi serta melihat ayam jago yang berkeliaran. Pada akhirnya kesemua bahan makanan tersebut diolah dan menjadi makanan bergizi yang dapat dimakan bersama keluarga.

Kisi-kisi penilaian

Pendidikan Kewarganegaraan

SK: 2. Menampilkan sikap cinta lingkungan

Kompetensi dasar	Materi pokok	Indikator pencapaian	Penilaian		Ranah	Nomor
			Teknik penilaian	Bentuk instrumen		
PKn 2.1 Mengetahui pentingnya lingkungan alam seperti dunia tumbuhan dan dunia hewan	Cinta lingkungan	Mengidentifikasi pentingnya tumbuhan	Tes tertulis	Esay	C2	1-2
		Mengidentifikasi pentingnya hewan	Tes tertulis	Esay	C2	3-4
		Menyebutkan contoh merawat tumbuhan dan hewan	Tes tertulis	Esay	C2	5

Soal evaluasi

Nama :

No urut :

1. Sebutkan apa saja kegunaan tumbuhan!

Jawab:.....
.....
.....

2. Apa yang akan terjadi jika tidak ada tumbuhan?

Jawab:.....
.....
.....

3. Sebutkan apa saja kegunaan hewan!

Jawab:.....
.....
.....

4. Apa yang terjadi jika tidak ada tumbuhan?

Jawab:.....
.....
.....

5. Bagaimana agar tumbuhan dan hewan tetap ada di sekitar kita? Sebutkan contohnya!

Jawab:.....
.....
.....

Kunci jawaban dan pensekoran

no	Jawaban	skor
1	Penghias, penyaring udara, makanan	0-3
2	Udara akan kotor, panas, hewan dan manusia tidak bias makan	0-3
3	Peliharaan, diambil dagingnya, telur dan susunya, tenaganya.	0-3
4	Manusia tidak dapat makanan dari hewan, tidak ada yang membantu meringankan pekerjaan manusia.	0-3
5	Dijaga dan dirawat. Tumbuhan :disiram dan diberi pupuk Hewan: diberi makan	0-3
Skor maksimal		15

Penilaian:

$$\text{Nilai: } \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

LKS**Sebutkan kegunaan tumbuhan bagi manusia dan hewan!**

No	Contoh tumbuhan	Manfaatnya
1		
2		
3		
4		
5		

Sebutkan kegunaan hewan bagi manusia!

No	Contoh tumbuhan	Manfaatnya
1		
2		
3		
4		
5		

Nama: 1.

2.

b. RPP Mandiri

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN Tugurejo 01
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
 Kelas/ Semester : VI/ 1
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (2 jam pelajaran)
 Hari, Tanggal : Selasa, 11 September 2012

I. Standar Kompetensi

1. Menghargai nilai-nilai juang dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara

II. Kompetensi Dasar

- 1.3 Meneladani nilai-nilai juang para tokoh yang berperan dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara dalam kehidupan sehari-hari

III. Indikator Pembelajaran

- Menerangkan proses perumusan Pancasila
- Memadukan proses perumusan Pancasila dengan nilai juang para tokoh
- Menganalisis nilai-nilai juang para tokoh perumusan Pancasila

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melakukan diskusi siswa dapat menerangkan proses perumusan Pancasila dengan benar
2. Melalui pemasangan kartu kalimat tentang perumusan Pancasila siswa dapat menganalisis nilai-nilai juang para tokoh perumusan Pancasila dengan tepat
3. Setelah mendengarkan penjelasan guru siswa dapat memadukan proses perumusan Pancasila dengan nilai juang para tokoh dengan benar

Karakter yang diharapkan

Cermat, kerjasama, disiplin, teliti, tanggung jawab

V. Materi Pembelajaran

- Meneladani nilai-nilai juang para tokoh perumus Pancasila

VI. Model dan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran : Make- A Match

Metode Pembelajaran:

- Ceramah

- Tanya jawab
- Diskusi

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal (10 menit)

- **Apersepsi:** guru mengkondisikan siswa keluar kelas menuju halaman. Guru menanyakan pembelajaran yang telah lalu tentang perumusan pancasila. Guru mengaitkan pembelajaran yang lalu dengan materi yang akan diajarkan menggunakan ilustrasi cerita.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan inti

- **Eksplorasi (15 menit)**
 1. Guru menanyakan tentang proses perumusan pancasila
 2. Siswa berdiskusi sebentar (3menit) tentang jawaban pertanyaan guru
 3. Siswa menanggapi pertanyaan guru
 4. Siswa mengambil secara acak kartu kalimat (konsep) satu persatu
 5. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang alur pembelajaran
- **Elaborasi (20 menit)**
 1. Siswa telah memegang kartu kalimat
 2. Kartu putih berisi tentang konsep/ilustrasi kartu hijau berisi pasangan jawabannya.
 3. Setiap kelompok (2 orang) harus menemukan pasangan kartunya dalam waktu 5 menit
 4. Untuk yang telah menemukan pasangannya dalam waktu yang ditentukan akan mendapat poin
 5. Untuk siswa yang belum menemukan pasangan kartunya harus mencari hingga menemukan jawaban
 6. siswa yang sudah berpasangan dapat membacakannya di depan
 7. siswa yang lain menyimak
 8. Kelompok yang telah menyelesaikan LKS dapat mempresentasikan hasilnya di depan dan akan mendapatkan poin penuh bagi 3 kelompok pertama.
 9. Kelompok yang menyelesaikan LKS sebelum/tepat 5 menit tapi belum berkesempatan presentasi akan mendapat poin setengah.
 10. Siswa yang tidak presentasi menyimak dan mencocokkan jawaban
 11. Guru memberikan sebuah klu kepada keompok yang menyajikan
 12. Setiap anggota kelompok yang presentasi mengirimkan pesan kepada kelompok lain
 13. Jika jawaban kelompok yang mendapatkan pesan sama dengan yang dikirmkan maka sama-sama akan mendapat poin.

- Konfirmasi (10 menit)
 1. Guru meluruskan kesalahpahaman selama pembelajaran dengan tanya jawab
 2. Guru memberikan penguatan kepada siswa
 3. Guru meminta salah satu siswa untuk memaparkan kesimpulan diskusi
 4. Guru memberikan reward kepada siswa yang aktif dan berprestasi dalam bentuk tambahan poin nilai
- 3. Kegiatan akhir (15 menit)
 - Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran
 - Siswa mengerjakan soal evaluasi
 - Guru memotivasi siswa untuk mempelajari materi selanjutnya

VIII. Alat dan Sumber Belajar

Alat:

- Kartu kalimat
- Ilustrasi cerita
- LKS

Sumber Belajar

- Pendidikan Kewarganegaraan Kelas 6. Sunarso. Halaman 3-15.
- Pendidikan Kewarganegaraan Kelas 6. Setiati. Halaman 3-14.
- Pendidikan Kewarganegaraan Kelas 6. Tim Prima. Halaman 11-13
- Internet

IX. Penilaian

- Prosedur penilaian : Tes akhir
- Jenis tes : Tes objektif
- Bentuk tes : Isian, Esay
- Alat tes : Soal tes, LKS

Guru Kelas VI

Praktikan

Wartono, S.Pd. SD
NIP 19670901 200604 1 005

Ulvasela Setyaningrum
NIM 1401409118

Lampiran

Materi ajar

I. **Standar Kompetensi**

1. Menghargai nilai-nilai juang dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara

II. **Kompetensi Dasar**

- 1.3 Meneladani nilai-nilai juang para tokoh yang berperan dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara dalam kehidupan sehari-hari

A. Sejarah singkat perumusan Pancasila

Table Peristiwa

No	Tanggal	Peristiwa
1	7-12-42	Perang pasifik, di bom nya Pearl Harbour oleh Jepang. Jepang menduduki daerah jajahan sekutu (Amerika, Inggris, dan Belanda) di Daerah Pasifik
2	Tahun 1944	Jepang mulai mengalami kekalahan dengan sekutu di mana-mana dalam perang dunia ke II
3	9-03-42	Jepang masuk Indonesia mengalahkan Belanda. Jepang mempropagandakan bahwa kehadirannya di Indonesia untuk membantu kemerdekaan Indonesia dengan cara memperbolehkan pengibaran bendera merah putih dan menyanyikan lagu Indonesia Raya.
4	1-03-45	Jepang mengumumkan akan dibentuknya Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI)
5	29-04-45	BPUPKI dibentuk
6	28-05-45	BPUPKI dilantik
7	29-05-45 s.d 1-06-45	Sidang pertama BPUPKI
8	22-05-45	Terbentuklah Piagam Jakarta/ Jakarta Charter
9	10-07-45 s.d 16- 07-45	Sidang kedua BPUPKI
10	6-08-45	Senjata nuklir "Little Boy" dijatuhkan di kota Hiroshima
11	7-08-45	BPUPKI dibubarkan Pembentukan PPKI
12	9-08-45	Bom nuklir "Fat Man" dijatuhkan di kota Nagasaki
13	15-08-45	Jepang menyerah tanpa syarat kepada sekutu
14	15-08-45	Indonesia mengalami <i>vacuum of power</i> . Sutan Sjahrir mendesak agar proklamasi segera diumumkan oleh Soekarno-Hatta.
15	15-08-45	Diadakan rapat oleh golongan muda supaya proklamasi Indonesia segera dikumandangkan
16	16-08-45	Peristiwa Rengasdengklok, yaitu penculikan terhadap Soekarno-Hatta
17	17-08-45	Proklamasi Kemerdekaan
18	18-08-45	PPKI mengadakan sidang pertama membahas konstitusi negara, presiden dan wakil presiden, serta lembaga yang membantu presiden

B. Meneladani Nilai-nilai Juang Para Tokoh Perumus Pancasila

Nilai-nilai juang dalam perumusan Pancasila yang dapat kita teladani, antara lain:

1. Semangat Persatuan dan Kesatuan

Semangat persatuan dan kesatuan dimiliki oleh setiap anggota PPKI pada saat merumuskan perubahan Piagam Jakarta. Mereka menerima keputusan perubahan tersebut demi menjaga persatuan bangsa. Semangat persatuan harus diteladani dan amalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Contoh perilaku yang menggambarkan semangat persatuan dan kesatuan adalah:

- a. bermain bersama teman tanpa membeda-bedakan asal usul teman.
- b. Sikap kerja sama para siswa dalam menjaga kebersihan sekolah
- c. Sikap gotong royong warga masyarakat dengan semangat kekeluargaan.

2. Menghargai Perbedaan

Pada saat merumuskan dasar negara dalam sidang BPUPKI, setiap anggota diberi kesempatan untuk menyampaikan pidatonya tentang rumusan dasar negara, kemudian dimusyawarahkan bersama untuk mendapatkan rumusan yang terbaik.

Sikap mau menghargai perbedaan terletak pada kesediaan untuk menerima pendapat yang berbeda demi kepentingan yang lebih besar. Tanpa adanya kesediaan menghargai perbedaan, keputusan dalam musyawarah tidak akan tercapai.

3. Cinta Tanah Air

Sikap para tokoh bangsa dalam perumusan Pancasila menunjukkan kecintaan mereka terhadap tanah air Indonesia. Sikap cinta tanah air ditunjukkan dengan usaha keras dan rasa tulus dalam melakukan kebaikan demi kejayaan bangsa dan negara. Contoh perilaku cinta tanah air antara lain:

- a. Mencintai produk dalam negeri
- b. Turut membela tanah air jika ada ancaman
- c. Melakukan kegiatan yang dapat mengharumkan nama bangsa, dan sebagainya.

4. Jiwa Patriotisme

Jiwa patriotism tercermin dari sikap para tokoh dalam merumuskan Pancasila. Mereka memiliki sikap rela berkorban tanpa pamrih demi mewujudkan Indonesia merdeka.

Sikap patriotism patut kita teladani dalam kehidupan sehari-hari. Contoh perilaku yang menunjukkan jiwa patriotism antara lain:

- a. Berani membela kebenaran dan keadilan
- b. Berani menegur teman yang berbuat tidak baik
- c. Menolong orang lain yang sedang mengalami kesulitan

5. Relu Berkorban

Kerelaan berkorban berarti bersedia mengesampingkan kepentingan pribadi dan golongan demi kepentingan yang lebih besar.

Dalm perumusan Pancasila, hal ini terbukti dengan penghapusan kalimat “dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya”. Dengan kerelaan berkorban, lahirlah keputusan untuk mengganti rangkaian kata tersebut. Akhirnya lahirlah rumusan “Ketuhanan Yang Maha Esa”.

LEMBAR KERJA SISWA
(LKS)

bandingkan rumusan Pancasila pada Piagam Jakarta dan pada Pembukaan UUD 1945! Tuliskan hasilnya seperti pada kolom di bawah ini!

No.	Rumusan Pancasila	
	Piagam Jakarta	Piagam Jakarta
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Carilah dan tulislah rumusan dasar negara yang dikemukakan oleh Mr. Moh. Yamin, Mr. Supomo, dan Ir. Sukarno. Tuliskan hasilnya seperti pada kolom di bawah ini!

Rumusan Dasar Negara yang Dikemukakan		
Mr. Moh. Yamin	Mr. Supomo	Ir. Sukarno

Isikan pendapatmu dalam table di bawah ini dengan cara memberi tandak cek (√) pada salah satu kolom jawaban!

No	Pernyataan	Jawaban		
		Setuju	Tidak Setuju	Abstein
1	Mengucilkan teman lain agama, ras, dan suku			
2	Menolong teman yang kesulitan kapan pun waktunya termasuk pada saat ujian			
3	Membantu orang tua menyebrang jalan			
4	Mengikuti upacara bendera			
5	Memakai jelana bermerek Amerika			

Berikan kesimpulanmu setelah mengerjakan kotak-kotak di atas!

Penskoran LKS

- A = Kotak pertama skor maksimal 5, skor minimal 0
- B = Kotak kedua skor maksimal 5, skor minimal 0
- C = Table

No	Skor		
	Setuju	Tidak setuju	Abstain
1	1	2	-1
2	1	2	-1
3	2	1	-1
4	2	1	-1
5	1	2	-1

Skor maksimal table : 10

Skor minimal table: -5

Skor maksimal LKS = 20

Penilaian

Nilai: $\frac{\text{skor perolehan (A+B+C)}}{\text{skor maksimal LKS}} \times 100$

Kriteria penilaian

No	Rentang nilai	Kriteria
1	100 - 86	A (Baik Sekali)
2	85 - 66	B (Baik)
3	65 - 46	C (Kurang)
4	≤ 45	D (Kurang sekali)

Kisi-kisi penilaian

Standar Kompetensi:

1. Menghargai nilai-nilai juang dalam proses perumusan pancasila sebagai dasar negara

Kompetensi dasar	Materi pokok	Indikator pencapaian	Penilaian		Ranah	Nomor
			Teknik penilaian	Bentuk instrumen		
1.3 Meneladani nilai-nilai juang para tokoh yang berperan dalam proses perumusan pancasila sebagai dasar negara dalam kehidupan sehari-hari	- Perumusan Pancasila	Menerangkan proses perumusan pancasila	Tes tertulis	Esay	C1	1-2
		Memadukan proses perumusan pancasila dengan nilai juang para tokoh	Tes tertulis	Esay	C1	3
		Menganalisis nilai-nilai juang para tokoh perumusan Pancasila	Tes tertulis	Esay	C2	4-5

Soal evaluasi

1. Sebutkan perbedaan perumusan pancasila dari Muh. Yamin, dr. Supomo, dan Ir. Soekarno!

Jawab:.....
.....

2. Tuliskan isi piagam Jakarta yang memuat rumusan lima prinsip dasar negara!

Jawab:.....
.....

3. Beliau adalah seorang perumus Pancasila. Lahir di Tawali, Sawahlunto, Sumatera Barat pada tanggal 23 Agustus 1903. Memiliki rasa nasionalisme tinggi. Sering mengkritik pemerintah colonial Hindia Belanda. Beliau menjabat sebagai sekretaris panitia kongres dalam Kongres Pemuda II di Jakarta. Menjelang kemerdekaan beliau aktif dalam BPUPKI, dan menyumbangkan pemikirannya pada tanggal 29 Mei 1945 tentang dasar negara. Siapakah tokoh tersebut?

Jawab:.....
.....

4. Semangat persatuan dan kesatuan dimiliki oleh setiap anggota PPKI pada saat merumuskan perubahan Piagam Jakarta. Mereka menerima keputusan perubahan tersebut demi menjaga persatuan bangsa.

Hal tersebut menandakan nilai jaung tokoh perumus pancasila yang dapat kita teladani yaitu

Jawab:.....
.....

5. Tuliskan sikap cinta tanah air yang dapat kita lakukan!

Jawab:.....
.....

Nama :

No Urut :

Kunci Jawaban dan Penskoran

No	Jawaban	Skor
1	<p>Muh yamin</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Perikebangsaan b. Perikeadilan c. Periketuhanan d. Perikerakyatan e. Kesejahteraan rakyat <p>M. Soepomo</p> <ul style="list-style-type: none"> a. persatuan b. kekeluargaan c. keseimbangan lahir dan batin d. musyawarah e. keadilan rakyat <p>Ir. Soekarno</p> <ul style="list-style-type: none"> a. kebangsaan Indonesia b. Internasionalisme atau perikemanusiaan c. Mufakat atau demokrasi d. Kesejahteraan sosial e. Ketuhanan yang maha esa 	0-15
2	<ul style="list-style-type: none"> a. Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat islam bagi pemeluk-pemeluknya b. Kemanusiaan yang adil dan beradab c. Persatuan indonesia d. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan e. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia 	0-5
3	Muh. Yamin	1
4	Semangat persatuan dan kesatuan	1
5	27 dan 64	0-3
Skor maksimal		25

Penilaian:

$$\text{Nilai: } \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

c. RPP Ujian

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) TEMATIK**

Sekolah : SDN Tugurejo 01
 Mata pelajaran : Tematik peristiwa penekanan pada Matematika
 Kelas/ Semester : II/ 1
 Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (3 jam pelajaran)
 Hari, Tanggal : Senin, 1 Oktober 2012

I. Standar Kompetensi

a. **Matematika**

1. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500

b. **PKn**

1. Membiasakan hidup bergotong royong

c. **Bahasa Indonesia**

Membaca

3. Memahami teks pendek membaca lancar dan membaca puisi anak

II. Kompetensi Dasar

a. **Matematika**

1.4 Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500

b. **PKn**

1.2 Melaksanakan hidup rukun saling berbagi dan tolong menolong di rumah dan di sekolah

c. **Bahasa Indonesia**

Membaca

3.1 Menyimpulkan isi teks pendek (10-15 kalimat) yang dibaca dengan membaca lancar

III. Indikator Pembelajaran

a. **Matematika**

1. Menghitung penjumlahan bilangan sampai 500

2. Menghitung pengurangan bilangan samapai 500

b. **PKn**

1. Melakukan kebiasaan saling berbagi di lingkungan rumah

2. Melakukan kebiasaan saling berbagi di lingkungan sekolah

c. **Bahasa Indonesia**

1. Mengemukakan isi teks pendek (10-15 kalimat)

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui cerita gambar siswa dapat mengemukakan isi teks pendek

2. Melalui cerita gambar siswa dapat melakukan kebiasaan saling berbagi di lingkungan rumah

3. Melalui cerita gambar siswa dapat melakukan kebiasaan saling berbagi di lingkungan sekolah
4. Setelah guru bercerita siswa dapat menghitung jumlah bilangan sampai 500
5. Setelah guru bercerita siswa dapat menghitung selisih bilangan sampai 500

Karakter yang diharapkan

Disiplin, peduli, tanggung jawab, mandiri, kreatif

V. Materi Pembelajaran

- Hidup rukun
- Penjumlahan dan pengurangan
- Teks pendek

VI. Model dan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran : explicit instruction

Metode Pembelajaran:

- Ceramah
- Tanya jawab
- Diskusi

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal (15 menit)
 - a. Menyiapkan fisik dan psikis siswa (berdoa, salam, presensi, mengatur tempat duduk)
 - b. Apersepsi: Menyanyikan lagu “Lihat Kebunku”
Guru mengaitkan lagu dengan materi yang akan dipelajari
 - c. Menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan inti
 - a. Eksplorasi (25 menit)
 1. Guru menampilkan gambar tentang hidup rukun bersama anggota keluarga dalam tamasya ke kebun strawberry.
 2. Siswa mendengarkan cerita guru tentang tamasya ke kebun stawberry.
 3. Siswa menyebutkan peristiwa dalam cerita gambar.
 - b. Elaborasi (25 menit)
 1. Siswa membaca kalimat yang telah ditempel secara bersama.
 2. Siswa memberi contoh saling berbagi selain kegiatan pada gambar.
 3. Siswa memperhatikan guru cara penyelesaian masalah pada cerita di gambar.
 4. Siswa mengejakan LKS secara berpasangan
 5. Beberapa perwakilan kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan hasilnya
 6. Kelompok yang lain memperhatikan dan mencocokkan.
 - c. Konfirmasi (15 menit)
 1. Guru meluruskan kesalahpahaman selama pembelajaran dengan Tanya jawab
 2. Guru memberikan penguatan kepada siswa

3. Guru memberikan reward kepada siswa yang aktif
3. Kegiatan akhir (25 menit)
 - a. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran
 - b. Siswa mengerjakan soal evaluasi
 - c. Guru memotivasi siswa mempelajari materi selanjutnya

VIII. **Alat dan Sumber Belajar**

Alat: gambar saling berbagi

Sumber Belajar

- Pendidikan Kewarganegaraan II. Setiati. Halaman 1-6
- Bahasa Indonesia. Umri. Halaman 1
- Matematika 2. Purnomo. Halaman 23-30.
- Internet.

IX. **Penilaian**

- Prosedur penilaian : Tes akhir
- Jenis tes : Tes objektif
- Bentuk tes : Esay
- Alat tes : Soal tes

Guru Kelas II

Praktikan

E. Sumarni, S.Pd. SD
NIP 19540126 197701 2 002

Ulvasela Setyaningrum
NIM 1401409118

Lampiran

Materi ajar

I. **Standar Kompetensi**a. **Matematika**

1. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500

b. **PKn**

1. Membiasakan hidup bergotong royong

c. **Bahasa Indonesia**

Membaca

3. Memahami teks pendek membaca lancar dan membaca puisi anak

II. **Kompetensi Dasar**a. **Matematika**

1.4 Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500

b. **PKn**

1.2 Melaksanakan hidup rukun saling berbagi dan tolong menolong di rumah dan di sekolah

c. **Bahasa Indonesia**

Membaca

3.1 Menyimpulkan isi teks pendek (10-15 kalimat) yang dibaca dengan membaca lancar

Diagram illustrating the addition of 125 and 143. The numbers are written in boxes with arrows pointing to their place values: ratusan (hundreds), puluhan (tens), and satuan (ones). Below, the standard addition algorithm is shown with arrows indicating the carrying process: $5 + 3 = 8$, $2 + 4 = 6$, and $1 + 1 = 2$.

$$\begin{array}{r} 1 \\ 268 \\ + 143 \\ \hline 292 \end{array}$$

Caranya sebagai berikut:

1. Kita jumlahkan angka satuan, $8 + 4 = 12$
2. Tulis angka 2 dan simpan angka 1
3. Jumlahkan angka puluhan termasuk angka 1 yang disimpan tadi, $1 + 6 + 2 = 9$
4. Jumlahkan angka ratusan

$$\begin{array}{r} 278 \\ - 156 \\ \hline 122 \end{array}$$

Perhatikan baik-baik

1. Kurangkan angka satuan $8 - 6 = 2$
 2. Kurangkan angka puluhan $7 - 5 = 2$
 3. Kurangkan angka ratusan $2 - 1 = 1$
- Hasilnya 122

$$\begin{array}{r} 8 \ 7 \ 9 \\ 4 \ 5 \ 3 \ - \\ \hline 4 \ 2 \ 6 \end{array}$$

$9 - 3 = 6$
 $7 - 5 = 2$
 $8 - 4 = 4$

$$\begin{array}{r} 5 \ 6 \ 3 \\ 3 \ 2 \ - \\ \hline 5 \ 3 \ 1 \end{array}$$

$3 - 2 = 1$
 $6 - 3 = 3$
 $5 - 0 = 5$

4 14

$$\begin{array}{r} \cancel{5} \ \cancel{4} \ 3 \\ 7 \ 2 \ - \\ \hline 4 \ 7 \ 1 \end{array}$$

Perhatikan baik-baik.

1. Kurangkan angka satuan $3 - 2 = 1$
2. Kurangkan angka puluhan $4 - 7$, karena tidak cukup pinjam 1 ratusan (1 ratusan = 10 puluhan) menjadi $14 - 7 = 7$
3. Kurangkan angka ratusan, 5 dipinjam 1 tinggal 4, sehingga $4 - 0 = 4$

$$\begin{array}{r} 8 \ 7 \ 9 \\ 2 \ 8 \ 3 \ - \\ \hline \end{array} \Rightarrow \begin{array}{r} \overset{7}{\cancel{8}} \ \overset{17}{\cancel{7}} \ 9 \\ 2 \ 8 \ 3 \ - \\ \hline 5 \ 9 \ 6 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 2 \ 3 \ 5 \\ 6 \ 2 \ - \\ \hline \end{array} \Rightarrow \begin{array}{r} \overset{1}{\cancel{2}} \ \overset{13}{\cancel{3}} \ 5 \\ 6 \ 2 \ - \\ \hline 1 \ 7 \ 3 \end{array}$$

Peristiwa bertamasya ke kebun strawberry



Bertamasya ke kebun strawberry.



Keluarga Dava dan Ira pergi bertamasya ke kebun strawberry. Udaranya masih sejuk dan asri. Mereka menikmati liburan disana.

	<p>Dava dan Ira senang sekali diajak ke kebun strawberry. Mereka senang karena dapat memetik buah strawberry sendiri. Dava dan Ira membuat sebuah permainan. Mereka berniat untuk berlomba memetik buah strawberry.</p>
	<p>Akhirnya mereka berlomba mendapatkan strawberry yang banyak. Ira dibantu oleh Kak Ais sehingga cepat dan banyak mendapatkan strawberry.</p>
	<p>Pada saat perhitungan Dava mendapatkan hanya 58 buah.</p>
	<p>Sedangkan Ira mendapatkan 236 buah strawberry.</p>
	<p>Akhirnya buah Dava dan Ira digabung menjadi satu keranjang. Oleh petugas dijadikan satu dengan petikan yang lain untuk dijadikan makanan dan minuman yang enak.</p>
	<p>Beberapa jam kemudian makanan dan minuman strawberry telah siap dihidangkan. Dava dan Ira sangat menyukai kue dengan nama Strawberry short cake. Mereka sangat senang berlibur disana. Pulangnya mereka membawa banyak strawberry untuk oleh-oleh.</p>

LKS
Lembar Kerja Siswa

Nama : 1.

2.

No	Soal	Cara	Pilihan Jawaban
1	$345 + 123 =$		1. 423
2	$178 + 356 =$		2. 233
3	$225 + 198 =$		3. 468
4	$437 - 189 =$		4. 534
5	$367 - 134 =$		5. 248

Kisi-kisi Penilaian

Standar Kompetensi

Matematika

1. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500

Kompetensi dasar	Materi pokok	Indikator pencapaian	Penilaian		Ranah	Nomor
			Teknik penilaian	Bentuk instrumen		
1.4 Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500	Penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500	Menghitung penjumlahan bilangan sampai 500 tanpa teknik menyimpan	Tes tertulis	Esay	C3	1-2
		Menghitung penjumlahan bilangan sampai 500 dengan teknik menyimpan	Tes tertulis	Esay	C3	3-4, 9
		Menghitung pengurangan bilangan sampai 500 tanpa teknik meminjam	Tes tertulis	Esay	C3	5-6
		Menghitung pengurangan bilangan sampai 500 dengan teknik meminjam	Tes tertulis	Esay	C3	7-8, 10

Soal evaluasi

Matematika

Nama :

No Urut :

Kerjakanlah soal-soal berikut ini dengan cara bersusun!

1. $125 + 254 =$

2. $256 + 312 =$

3. $278 + 347 =$

4. $456 + 167 =$

5. $498 - 123 =$

6. $395 - 254 =$

7. $432 - 198 =$

8. $267 - 199 =$

9. Pak Khiron mempunyai 178 ekor ikan mujahir. Kemudian membeli lagi sebanyak 273 ekor ikan. Berapa ikan mujahir Pak Khiron sekarang?

10. Sebuah peternakan ayam masih memiliki 423 ekor ayam jantan. Ternyata kadang ayam terinfeksi flu burung yang menyebabkan 298 ekor ayam mati. Berapa sisa ayam jantan di peternakan tersebut?

Kunci jawaban dan penskoran

No	Jawaban	Skor
1	379	0-2
2	568	0-2
3	625	0-2
4	623	0-2
5	375	0-2
6	141	0-2
7	234	0-2
8	68	0-2
9	451	0-2
10	125	0-2
Skor maksimal		20

Penilaian:

$$\text{Nilai: } \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

KKM 60

d. Media

Berupa gambar karton dan MMT

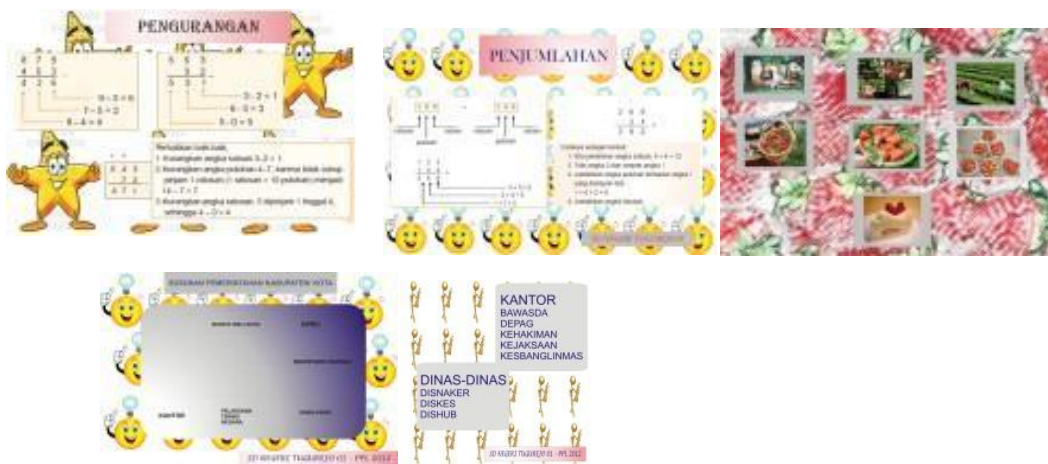


FOTO-FOTO

